

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang melimpah. Namun demikian masih banyak masyarakat Indonesia yang masih berada dibawah garis kemiskinan. Hal tersebut sangat menarik untuk di perbincangkan, berbagai cara dan kebijakan yang dilakukan pemerintah baik pusat maupun daerah untuk menurunkan angka kemiskinan, namun dari tahun ketahun tidak ada perubahan yang signifikan ditambah lagi adanya virus covid-19 atau pandemi covid-19 dimana banyak sekali pegawai yang di PHK atau di rumahkan sehingga semakin banyak Masyarakat yang berada di pedesaan maupun di perkotaan menganggur dan itu menyebabkan tingkat kemiskinan terus bertambah. Ada 6 warga desa Gintung yang memilih kerja menjadi TKW di luar negeri

dikarenakan menganggur selama 2 tahun setelah di PHK akibat adanya pandemi covid-19. Dilatar belakangi dari tingginya angka kemiskinan di pedesaan, dan sulitnya memperoleh kesenangan yang bersifat material baik sandang, pangan dan papan, maka mengharuskan keterlibatan seluruh anggota keluarga untuk meningkatkan perekonomian keluarga agar mampu mencukupi kebutuhan keluarga dan tak terkecuali membutuhkan peran serta seorang wanita untuk bekerja.

Yang dimaksud dengan peran yang dilakukan seorang wanita adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Tugas untuk memperoleh penghasilan keluarga secara tradisional sebenarnya dibebankan kepada suami sebagai kepala keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini dianggap sebagai penambah penghasilan keluarga. Namun dengan adanya domestik bagi wanita yang berstatus sudah menikah seperti mengurus anak dan suami, memasak, mencuci dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya menyebabkan keputusan wanita di pedesaan

yang sudah berstatus menikah untuk menjadi lebih kompleks. Keikutsertaan kaum wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang perekonomian keluarga. Bagi keluarga yang perekonomiannya masuk dalam kategori kelas menengah bawah, keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat diperlukan dan tentu sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga¹

Di dalam Islam tidak ada larangan seorang wanita untuk bekerja. Maka para wanita diperbolehkan bekerja di berbagai bidang usaha baik sendiri maupun bersama-sama, baik diluar rumah maupun didalam rumah selama pekerjaan itu dilakukan dalam suasana terhormat, sopan, serta dapat menjaga agamanya serta menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap diri dan keluarganya. Dengan kata lain, Islam tidak melarang

¹ Siti Muslikhati, *Feminism Dan Peran Perempuan Dalam Timbangan Islam*, (Jakarta: Gema Insane Perss, Cetakan Pertama, 2004), h.112

wanita memainkan peranannya yakni bekerja, selama pekerjaan itu membutuhkannya dan atau mereka membutuhkan pekerjaan tersebut, dan selama ia tidak mengabaikan peran-peran lain, seperti sebagai umat manusia, sebagai anggota keluarga, dan sebagai anggota masyarakat.

Akan tetapi zaman sekarang kaum wanita yang bekerja diluar rumah sudah marak sekali . dengan ditemukannya ladang pekerjaan yang menjanjikan dari segi ekonomi, yaitu sebagai Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri, seperti yang terjadi di Desa Gintung bahwa alasan istri yang memilih bekerja sebagai TKW di luar negeri yang dilatar belakangi dari segi ekonomi yang masih belum tercukupi, tingginya tingkat kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan dan kesehatan anak-anak, sedangkan penghasilan kepala keluarga mereka yang masih sangat jauh dari kata cukup. Menjadi TKW di luar negeri dianggap sebagai jawaban untuk mendapatkan status perekonomian yang lebih baik. TKW yang bekerja diluar negeri umumnya

dimotivasi oleh faktor ekonomi dan non ekonomi yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap kehidupan para pekerja dan keluarganya. Tingkat pendidikan TKW yang bekerja diluar negeri secara umum masih sangat rendah, mayoritas TKW sudah berstatus menikah. Jenis Pekerjaan TKW yaitu sebagai pembantu rumah tangga dan pengasuh. Umumnya mereka bekerja tidak memerlukan keahlian khusus dan tingkat kesulitan yang berarti dalam melaksanakan pekerjaannya. Nampaknya motif ekonomi dan dorongan sosial dari orang yang pernah bekerja di luar negeri inilah yang menyebabkan kaum wanita lebih memilih bekerja di luar negeri dan meninggalkan suami dan anak-anaknya dikampung halaman. Semakin bertambahnya umur seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan dicapainya. Semakin dewasa seseorang maka keterampilan dalam bidang tertentu pada umumnya akan semakin meningkat, kekuatan fisik juga meningkat sehingga akan meningkatkan pendapatan yang diterimanya. Pekerjaan di sektor informal yang banyak

mengandalkan kemampuan fisik akan sangat terpengaruh oleh variabel umur. Hal ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga.²

Dari hasil pra survey peneliti, banyak ibu-ibu rumah tangga yang ikut berperan dalam mencari nafkah sebagai TKW diluar negeri. Seperti di Desa Gintung Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang yang dilakukan ibu *koriyat* dan ibu *nur yang* memutuskan untuk bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan pengasuh jompo diluar negeri dengan harapan dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Pekerjaan tersebut dilakukan karena adanya dorongan ekonomi yang dirasa masih belum dapat terpenuhi dikarenakan suami tidak memiliki pekerjaan tetap bahkan suami tidak bekerja dan dengan terpaksa harus meminjam uang dari bank harian yang mengharuskan keluarga untuk membayar hutang beserta bunganya. Arab Saudi menjadi negara terbayak

² Putu Martini Dewi, “Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2012, h.120

yang diminati oleh warga Desa Gintung yang akan bekerja di luar negeri. Keadaan tersebut membuat wanita-wanita dari Desa Gintung Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang memutuskan untuk merantau keluar negeri demi membiayai kehidupan sehari-hari dan membayar hutang beserta bunganya kepada pihak bank dan untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

Dalam buku Sadono Sukirno, *Keynes* menyatakan perbandingan diantara pengeluaran konsumsi pada suatu tingkatan pendapatan tertentu dengan pendapatan itu sendiri dinamakan kecondongan menkonsumsi. Semakin besar pendapatan semakin besar pula pengeluaran konsumsinya.³ Karena pendapatan merupakan determinan penting dalam mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga. Perolehan pendapatan rumah tangga bersumber dari penyerahan input tenaga kerja, modal, tanah, dan sebagainya

³ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.86.

Berikut adalah Daftar Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Luar Negeri di Desa Gintung Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang Banten

Tabel 1. 1 Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Wanita diLuar Negeri Pada Desa Gintung Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang

NO	NAMA TKW	NEGARA TUJUAN	PROFESI SUAMI	PENGHASILAN SUAMI
1	Anah Suranah	Malaysia	Karyawan	1.500.000
2	Anita Runsani	Yordania	Buruh	1.000.000
3	Euis Susilawati	Malaysia	Petani	700.000
4	Eka	Arab Saudi	Supir	1.000.000
5	Husnaeni	Arab Saudi	Pedagang	800.000
6	Husnaya	Hongkong	Supir	1.000.000
7	Ijum	Singapura	Buruh	700.000
8	Koriyat	Arab Saudi	Karyawan	2.000.000
9	Kurniasih	Malaysia	Buruh Bangunan	2.000.000
10	Linda Fauziah	Hongkong	Pedagang	1.500.000
11	Lisnawati	Hongkong	-	-
12	Maryam	Arab Saudi	Petani	800.000
13	Maryamah	Arab Saudi	Karyawan	2.500.000
14	Masnah	Irak	-	-
15	Mila Anjani	Taiwan	Petani	700.000
16	Nurhayati	Taiwan	Petani	800.000
17	Nuriyati	Irak	Buruh	1.000.000

18	Nurjannah	Arab Saudi	-	-
19	Siti Maryam	Malaysia	Petani	1.000.000
20	Siti Markonah	Arab Saudi	Petani	700.000
21	Siti Maimunah	Arab Saudi	Pedagang	2.800.000
22	Sulastri	Malaysia	Pedagang	1.500.000
23	Suryanah	Taiwan	Supir	1.000.000
24	Susilawati	Malaysia	Petani	800.000
25	Suparmi	Taiwan	Petani	1.000.000
26	Tati	Arab Saudi	-	-
27	Titin Aryani	Malaysia	Supir	1.500.000
28	Toyibah	Arab Saudi	Karyawan	2.000.000
29	Umu Suriah	Arab Saudi	-	-
30	Winarti	Singapura	Buruh	500.000

Sumber : *Data Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri di Desa Gintung Kecamatan Sukadiri*

B. Fokus Penelitian

Dalam hal ini permasalahan yang akan dikaji perlu di fokuskan penelitiannya. Focus penelitian dilakukan untuk mempersempit area bahasan dalam penelitian ini maka peneliti memfokuskan kajian pada peran tenaga kerja wanita diluar negeri dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam pada desa

Gintung yang berada di Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang Banten. Maksud tenaga kerja wanita dalam skripsi ini pengertiannya difokuskan pada wanita dewasa yang telah berumah tangga, berumur 25-50 tahun, yang pernah ataupun yang sedang bekerja diluar negeri dari tahun 2019-2021.

C. Rumusan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka perlu diadakannya rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kondisi Pendapatan Keluarga TKW di Desa Gintung Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana Dampak Peran TKW dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Gintung Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kondisi Pendapatan Keluarga TKW di Desa Gintung Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang
2. Untuk mengetahui Peran TKW dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Gintung Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang Menurut Perspektif Ekonomi Islam

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini mampu memberikan pemahaman kemampuan akademis dan wawasan pengetahuan bagi peneliti, mahasiswa dan Masyarakat desa Gintung tentang Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

- b. Penelitian ini sebagai salah satu kontribusi terhadap tanggung jawab akademik dalam disiplin ilmu khususnya ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam ilmu dan diharapkan sebagai literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian dapat dipahami secara baik dan utuh maka disusun secara sistematika sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Sistematika Pembahasan

<p style="text-align: center;">BAB I PENDAHULUAN</p>	<p>Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan</p>
<p style="text-align: center;">BAB II TINJAUAN PUSTAKA</p>	<p>Dalam bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung</p>

	mengenai masalah yang diteliti
BAB III METODE PENELITIAN	Bab ini terdiri dari uraian yang akan menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data serta analisa data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan menganalisa mengenai peran tenaga kerja wanita diluar negeri dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi islam
BAB V PENUTUP	Dalam bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya